

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan pecahan. Hal tersebut didasarkan pada hasil *N-Gain* ada pada kategori “Sedang”, hasil lembar observasi guru dan siswa untuk mengukur penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pecahan ada pada kategori “sangat baik” dan hasil angket untuk mengetahui respon guru dan siswa terkait penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pecahan ada pada kategori “sangat baik” untuk hasil angket guru dan kategori “baik” untuk hasil angket siswa.
2. Kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pecahan benda yakni siswa masih kesulitan dalam menentukan perbandingan jika penyebutnya berbeda, mengenai penjumlahan pecahan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan hasil penjumlahan jika soal tersebut tersaji dalam bentuk soal cerita dan mengenai pengurangan pecahan siswa mengalami kesulitan juga dalam menentukan hasil pengurangan jika soal tersaji dalam bentuk soal cerita. Selain itu kurangnya minat siswa pada pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat ketika peneliti mengamati sebagian siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika materi pecahan pada perlakuan awal, banyak siswa

yang kurang memperhatikan guru. Namun seiring berjalannya waktu siswa mulai terbiasa dan aktif, proses kegiatan pembelajaran pun berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang sudah diterapkan.

3. Kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pecahan yakni karena keterbatasan media pembelajaran, dan kurangnya waktu pembelajaran. Keterbatasan alat media pembelajaran yang kurang, membuat guru harus berebut. Kesulitan lainnya adalah kurangnya waktu pembelajaran sehingga siswa terbatas dalam belajar, hal ini seperti ini terjadi karena alokasi waktu yang kurang bagi siswa untuk mempelajari bahan pelajaran yang telah ditentukan

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas III sekolah dasar, berdasarkan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Bagi guru, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan oleh guru sebagai alternative untuk mengukur pemahaman konsep. Penggunaan pendekatan pembelajaranpun dapat dikombinasikan atau didukung dengan media pembelajaran yang sesuai, dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah pada pendekatan pembelajaran yang dipilih.
2. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang

sama dengan judul penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan instrument penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, peneliti harus dapat memotivasi semangat siswa agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa.

3. Bagi sekolah diharapkan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai strategi atau pendekatan pembelajaran di sekolah dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.